

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan, analisis, dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pencapaian kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Learning Cycle 7E* lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran dengan model konvensional.
2. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Learning Cycle 7E* lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran dengan model konvensional.
3. Peningkatan disposisi berpikir kritis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Learning Cycle 7E* lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran dengan model konvensional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dapat digunakan guru sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan disposisi berpikir kritis matematis siswa SMP, khususnya untuk subjek yang karakteristiknya serupa dengan subjek penelitian ini.
2. Karena pencapaian kemampuan berpikir kritis matematis pada indikator *inference*, *clarity*, dan *situation* yang belum optimal, peneliti selanjutnya dapat mengkaji penyebab belum optimalnya pencapaian indikator tersebut, serta lebih memperhatikan indikator tersebut dalam proses pembelajaran dengan model *Learning Cycle 7E*.
3. Kemungkinan adanya kendala-kendala pelaksanaan pembelajaran *Learning Cycle 7E* pada awal pembelajaran perlu diantisipasi guru, seperti kurang

Muthma'innah, 2019

PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN DISPOSISI BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA MELALUI MODEL LEARNING CYCLE 7E (Studi Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas VIII di Salah Satu SMP Negeri Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perhatian terhadap waktu, sehingga tahap *explore* sering menghabiskan waktu siswa. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian guru terhadap pengelolaan waktu dan penggunaan teknik *scaffolding* dalam membimbing siswa.

4. Karena peningkatan disposisi berpikir kritis matematis siswa tergolong rendah, maka untuk penelitian lebih lanjut sebaiknya pelaksanaan pembelajarannya dilakukan dengan pertemuan yang lebih lama durasinya.
5. Dalam penelitian ini peneliti tidak mengkaji faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan dan peningkatan disposisi berpikir kritis matematis, seperti faktor gender, gaya belajar, level sekolah, maupun faktor lainnya. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan riset dengan mengkaji faktor lain tersebut.

